

## PENGARUH BERITA KECELAKAAN PESAWAT DI MEDIA ONLINE TERHADAP CITRA JASA PENERBANGAN MASKAPAI LION AIR

Renaldo Bagaskara Irawan  
[bagaskararenaldo20@gmail.com](mailto:bagaskararenaldo20@gmail.com)  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

### ABSTRAK

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang di gerakkan oleh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Berita Kecelakaan di Media Online Terhadap Citra Perusahaan Maskapai Lion Air. Data dari kuesioner dengan responden sebanyak 112 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara Online di kampus STTKD Yogyakarta. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 112 responden terhadap mahasiswa STTKD yang pernah menggunakan dan merasakan langsung Maskapai Lion Air. Metode pengumpulan data yang digunakan uji validitas yang meliputi uji linear sederhana, uji t, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Teknik Analisis Yang Dipakai ialah Regresi Linier Sederhana dengan Hasil Penelitian Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh berita kecelakaan pesawat terhadap loyalitas penumpang dan didasarkan pada hasil pengujian koefisien determinasi, skor R square sebesar 0,787 yang artinya pengaruh variabel Berita Kecelakaan pada variabel Loyalitas Penumpang Lion Air sebesar 78%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh masing – masing variabel antara lain variabel bebas berita kecelakaan dan variabel terikat citra perusahaan. Dari hasil perhitungan Uji T bahwa nilai t-hitung = 14.015 > nilai t tabel = 2.286. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Kata Kunci:** Kampus STTKD, Berita Kecelakaan Citra Perusahaan, Maskapai Lion Air.

### ABSTRACT

*Transportation is the movement of people or goods from one place to another within a certain time using a vehicle driven by humans. This study aims to see the effect of Accident News in online media on the image of the company. Lion Air Airlines. Data from the questionnaire with 112 respondents with data collection techniques using online questionnaires at the STTKD Yogyakarta campus. Data was obtained from the results of distributing questionnaires to 112 respondents to STTKD students who had used and experienced Lion Air Airlines directly. The data collection method used was a validity test which included a simple linear test, t-test, and determination coefficient test (R<sup>2</sup>). The analysis technique used was Simple Linear Regression with the results of the study. There is a significant influence between the influence of plane crash news on passenger loyalty and based on the results of the determination coefficient test, the R square score is 0.689 which means the influence of the Accident News variable on the Lion Air Passenger Loyalty variable is 45.7%. Based on the results of the hypothesis test, it shows that the influence of each variable includes the independent variable of accident news and the dependent variable of company image. From the results of the T-test calculation, the t-count value = 14.015 > t-table value = 2.286. So H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted.*

**Keywords:** Company Image Accident News.

### PENDAHULUAN

Transportasi adalah proses memindahkan manusia atau barang dari satu lokasi ke lokasi lain dalam jangka waktu tertentu, dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh mesin, manusia, atau hewan. Menurut Hurit (2017), alat transportasi yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis objek yang dipindahkan, jarak, serta tujuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Secara umum, ada tiga kategori transportasi, yaitu darat, air, dan

udara. Beberapa faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi antara lain layanan yang ditawarkan, tingkat keamanan, biaya, kecepatan, jarak yang harus ditempuh, serta fleksibilitas dan populasi pengguna. Transportasi udara adalah jenis angkutan yang paling cepat dan modern, menggunakan pesawat terbang sebagai kendaraan, dengan jalur pergerakan di udara. Pesawat ini dilengkapi dengan sistem navigasi dan komunikasi canggih (Pransiska & Fatchul, 2024).

Layanan transportasi dapat dijalankan melalui jalur darat, air, dan udara. Setiap jalur transportasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pelayanan transportasi udara mempunyai keunggulan dalam kecepatan yang membuat masyarakat tertarik untuk bepergian menggunakan jasa penerbangan, sebab tidak memiliki kepadatan di udara (Lestari & Tamara, 2023).

Salah satu keunggulan transportasi udara adalah efisiensinya. Dalam hitungan jam, seseorang dapat berpindah dari satu pulau ke pulau lain di Indonesia, atau bahkan antar negara. Hal ini tentu memberikan keuntungan besar bagi pelaku bisnis yang memerlukan mobilitas tinggi. Selain itu, kenyamanan fasilitas yang ditawarkan oleh maskapai penerbangan modern, seperti entertainment system, layanan makanan, dan kabin yang dirancang ergonomis, membuat pengalaman terbang menjadi lebih menyenangkan (Fadhlan Rizky Sawa & Sahara, 2023).

Namun, pertumbuhan industri penerbangan juga membawa dampak lain. Di satu sisi, ini mendorong pertumbuhan sektor terkait seperti pariwisata, hotel, dan restoran. Di sisi lain, meningkatnya jumlah penerbangan mengakibatkan tantangan tersendiri bagi infrastruktur bandara dan manajemen lalu lintas udara. Untuk itu, pemerintah dan stakeholder terkait perlu berinvestasi dalam pembangunan dan pembaruan fasilitas bandara serta pelatihan sumber daya manusia di industri penerbangan agar pertumbuhan sektor ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi Masyarakat (Kasus et al., 2024).

Pesawat udara telah menjadi sarana transportasi yang cepat dan efisien, membuatnya menjadi pilihan utama dalam perjalanan udara. Jasa penerbangan yang dulu hanya diakses oleh kalangan berpendapatan tinggi, kini telah menjadi kebutuhan masyarakat dari berbagai lapisan, termasuk mereka yang berpenghasilan menengah dan rendah (Gunawan et al., 2023). Transportasi udara didukung oleh infrastruktur seperti bandar udara, yang merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan penerbangan. Pertumbuhan transportasi udara di Indonesia juga didukung oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, yang memberikan landasan hukum bagi kedaulatan wilayah udara serta berbagai aturan keselamatan penerbangan. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, transportasi udara menjadi pilihan yang efisien, terutama dalam perjalanan jarak jauh atau wilayah dengan medan yang sulit seperti pegunungan. Efisiensi waktu dalam perjalanan menjadi faktor penting yang membuat transportasi ini semakin diminati.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kelebihan-kelebihan dalam bertransportasi menggunakan pesawat udara akan dapat juga menarik minat seseorang untuk menggunakan moda transportasi udara, akan tetapi dengan beberapa kelebihan yang dimiliki suatu moda transportasi udara adapun kekurangan yang dimiliki yang mana sangat berisiko bagi penumpang maupun pihak bandara dan juga dari pihak maskapai sendiri, maka dari itu peranan penting transportasi udara sangatlah penting baik dalam kenyamanan penumpang maupun keselamatan penumpang, tak luput juga yang melekat dimaskapai penerbangan salah satunya yaitu terjadinya kecelakaan (Otto, T. W., Syahputra, H., & Suriyanto, 2023).

Lion Air JT610 adalah penerbangan dari Jakarta menuju Pangkal Pinang yang mengalami kecelakaan pada 29 Oktober 2018, hanya beberapa menit setelah lepas landas dari Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta. Semua 189 orang di pesawat

meninggal dalam kecelakaan tersebut. Pada penerbangan sebelumnya dari Denpasar ke Jakarta, pesawat mengalami gangguan terkait indikasi kecepatan dan ketinggian, tetapi pilot berhasil mendaratkan pesawat dengan selamat di Jakarta. Lion Air JT610 berangkat dari Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta pada pukul 06.20 WIB. Pesawat yang digunakan adalah Boeing 737 MAX 8. Tidak lama setelah lepas landas, pilot dan kopilot mulai mengalami kesulitan dengan sistem otomatis yang mendorong hidung pesawat ke bawah. Mereka berusaha berulang kali untuk menaikkan hidung pesawat. Beberapa menit kemudian, kontrol lalu lintas udara menerima permintaan dari pilot untuk kembali ke Jakarta karena masalah teknis. Namun, pesawat kemudian kehilangan kontak dan jatuh ke Laut Jawa (Ang, T. M., Amad Sudiro, S. H., & MH, 2019).

Dalam operasi pencarian dan pertolongan, Pencarian intensif dilakukan oleh tim gabungan dari berbagai instansi. Puing-puing pesawat dan beberapa korban ditemukan beberapa hari setelah kecelakaan. Hasil Investigasi menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama kecelakaan adalah kerusakan pada sensor Angle of Attack (AoA) yang mengirimkan informasi yang salah ke sistem pengendalian penerbangan MCAS (Maneuvering Characteristics Augmentation System) di Boeing 737 MAX. Sistem MCAS dirancang untuk otomatis mendorong hidung pesawat ke bawah jika mendeteksi pesawat dalam sudut serangan yang terlalu tinggi. Namun, dengan informasi yang salah dari sensor AoA yang rusak, sistem MCAS secara keliru mendorong hidung pesawat ke bawah berulang-ulang meskipun pilot berusaha untuk menaikkan pesawat.

Kecelakaan JT610, bersama dengan kecelakaan serupa dari Ethiopian Airlines Penerbangan 302 pada Maret 2019, menghasilkan penerbitan larangan terbang sementara di seluruh dunia untuk semua pesawat Boeing 737 MAX. Boeing kemudian membuat beberapa perubahan pada perangkat lunak dan sistem pelatihan untuk 737 MAX sebelum pesawat itu diizinkan kembali terbang. Penerbangan komersial telah menjadi salah satu moda transportasi yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Kepercayaan publik terhadap keselamatan dan kehandalan moda transportasi ini sangat penting bagi kelangsungan industri penerbangan. Namun, kecelakaan pesawat yang terjadi menggugah pertanyaan besar tentang standar keselamatan dan akuntabilitas korporasi dalam industri penerbangan. Salah satu kecelakaan yang mendapatkan perhatian internasional adalah jatuhnya Lion Air JT610 pada 29 Oktober 2018.

Kecelakaan Lion Air JT610 tidak hanya menimbulkan duka yang mendalam bagi keluarga korban, tetapi juga mengangkat pertanyaan penting tentang regulasi, tata kelola, dan tanggung jawab korporasi dalam industri penerbangan. Selain faktor teknis dan operasional, isu hukum dan pidana menjadi pusat perhatian, khususnya mengenai bagaimana hukum memandang tanggung jawab korporasi dalam insiden seperti ini.

Masyarakat sering kali menarik kesimpulan dari suatu berita, yang kemudian membentuk opini dan menciptakan citra tertentu terhadap topik yang diberitakan. Opini ini dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap perusahaan jasa penerbangan. Misalnya, berita mengenai jatuhnya pesawat Lion Air JT610 dapat memberikan dampak negatif terhadap citra maskapai tersebut. Citra yang sebelumnya telah terbentuk di benak masyarakat mungkin memudar akibat sorotan pemberitaan yang gencar di media massa.

Perusahaan jasa penerbangan memberikan ruang bagi masyarakat untuk membentuk pandangan negatif terhadap perusahaan tersebut. Akibatnya, masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan jasa penerbangan, yang pada gilirannya berdampak pada penurunan jumlah penumpang maskapai Lion Air. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul skripsi "Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Online Terhadap Citra Jasa Penerbangan Maskapai Lion Air (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Maskapai Penerbangan di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta)."

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh berita kecelakaan pesawat pada bulan Oktober 2018 terhadap citra maskapai dalam mempromosikan jasa penerbangannya, yang menawarkan harga jauh lebih rendah dibandingkan maskapai lain. Responden yang dipilih adalah mahasiswa pengguna maskapai penerbangan, yang mayoritas berasal dari luar Pulau Jawa.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang diterapkan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode survei dipilih untuk mendapatkan data primer melalui kuesioner.

Sesuai dengan penjelasan Widoyoko (2016), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden, yang nantinya mereka jawab sesuai instruksi yang diberikan. Metode ini dianggap efektif karena biaya yang lebih rendah serta pelaksanaannya yang cepat. Selain itu, penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan atau dampak antara variabel bebas, yakni berita kecelakaan penerbangan (X), dan variabel terikat, yaitu citra jasa maskapai penerbangan Lion Air (Y). Dalam penelitian ini, margin kesalahan yang digunakan adalah 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Membahas tentang Pengaruh berita kecelakaan pesawat di Media online terhadap Citra Jasa Penerbangan Maskapai Lion Air, Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring kepada mahasiswa Pengguna maskapai lion air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta. Kuesioner yang memiliki 20 pertanyaan yang terdapat masing-masing variable X yang berjumlah 15 pertanyaan dan Y sebanyak 5 pertanyaan. Kuesioner pertanyaan yang disebarkan kepada responden penelitian ini yaitu mahasiswa yang pernah menggunakan dan merasakan langsung maskapai lion air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta dengan total jumlah responden sebanyak 112 responden.

### B. Deskripsi Responden

Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu berumur 18 tahun keatas dan juga berstatus sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) yang pernah menggunakan jasa penerbangan Lion Air, Responden berjumlah 112 orang dan di klasifikasikan sesuai jenis kelamin, usia, dan angkatan.

#### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Peresentase
Laki laki	66	66.0%
Perempuan	46	46.0%
Total	112	100.0%

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66 responden atau sebesar 66,0%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 responden atau sebesar 46,0%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna maskapai lion air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta di dominasi oleh laki-laki sebanyak 66 responden atau sebesar 66,0%.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Peresentase
18-20th	44	44.0
21-23th	49	49.0
>23h	19	19.0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 18-20th sebanyak 44 responden atau sebesar 44,0%, responden yang berusia 21-23th sebanyak 49 responden atau sebesar 49,0%, sedangkan responden yang berusia >23th sebanyak 19 responden atau sebesar 19,0%,. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna maskapai lion air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta didominasi oleh usia 21-23th sebanyak 49 responden atau sebesar 49,0%.

## 3. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Peresentase
2020	22	22.0
2021	37	37.0
2022	28	28.0
2023	25	25.0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa responden angkatan tahun 2020 sebanyak 22 responden atau sebesar 22,0%, dan responden angkatan tahun 2021 sebanyak 37 responden atau sebesar 37,0%, responden angkatan tahun 2022 sebanyak 28 responden atau sebesar 28,0%, sedangkan responden angkatan tahun 2023 sebanyak 25 responden atau sebesar 5,0%, Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna maskapai lion air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta didominasi oleh responden angkatan tahun 2021 sebanyak 37 responden atau sebesar 37,0%.

## C. Hasil Uji Instrumen Pengumpul Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Person Corelation, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05/5% maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indicato r	r-hitung	r- tabel	Keterangan
<b>Berita</b>	X1	0.594	0.194	Valid
	X2	0.594	0.194	Valid
	X3	0.663	0.194	Valid
	X4	0.609	0.194	Valid
	X5	0.456	0.194	Valid
	X6	0.626	0.194	Valid
	X7	0.690	0.194	Valid
	X8	0.680	0.194	Valid

<b>Kecelakaan</b>	X9	0.626	0.194	Valid
	X10	0.659	0.194	Valid
	X11	0.364	0.194	Valid
	X12	0.463	0.194	Valid
	X13	0.561	0.194	Valid
	X14	0.487	0.194	Valid

	X15	0.344	0.194	Valid
<b>Citra Perusahaan</b>	Y1	0.561	0.194	Valid
	Y2	0.561	0.194	Valid
	Y3	0.692	0.194	Valid
	Y4	0.768	0.194	Valid
	Y5	0.280	0.194	Valid

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terlihat bahwa terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian. Dari kedua variabel yang diteliti, terdapat rata-rata 15 item pertanyaan untuk variabel berita kecelakaan, kecuali pada variabel citra perusahaan yang hanya memiliki 5 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan pada kedua variabel, baik variabel independen maupun dependen, memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga data yang diperoleh dari lapangan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbah's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Berita Kecelakaan	778	0,6	Reliabel
Citra Perusahaan	521	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, pengujian reliabilitas dilakukan pada tingkat variabel, bukan pada setiap item pertanyaan dalam variabel. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, sehingga variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## D. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Linier Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana di tunjukkan untuk mengetahui hubungan antara variabel, seberapa kuat pengaruh variabel yaitu Pengaruh berita kecelakaan pesawat di media online Terhadap variabel dependen yaitu citra perusahaan pada mahasiswa pengguna maskapai Lion Air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

Tabel 6 Hasil Uji Linier Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	37.335	2.664		14.015	.000
Citra Perusahaan	.489	.214	.225	2.286	.024

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 6 di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = ax + b :$$

$$Y = 0,489X + 37,335$$

- Nilai konstanta 37.335 menunjukkan apabila berita kecelakaan sebesar 0, maka tingkat Citra jasa perusahaan adalah sebesar 37.335.
- Nilai koefisien Berita kecelakaan sebesar 0,489 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada citra jasa perusahaan sebesar 1 kali maka tingkat pengaruh berita kecelakaan meningkat sebesar 0,489.

## 2. Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Namun, jika p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji Linier Sederhana

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig
(Constant)	37.335	2.664		14.015	.000
Citra Perusahaan	.489	.214	.225	2.286	.024

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil uji t, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7, diperoleh nilai t hitung sebesar 14.015 dengan probabilitas sebesar 0,000, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel Berita Kecelakaan (X1) terhadap Citra Perusahaan (Y).

## 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel pertumbuhan laba. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati nilai R<sup>2</sup> ke 1, semakin baik variabel penelitian dalam menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel pertumbuhan laba. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	.787	.476	3.321

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel 8 di atas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,787. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mencapai 78%. Dari nilai ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tergolong sangat kuat.

## E. Pembahasan

## **1. Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Di Media Oline Terhadap Citra Perusahaan Maskapai Lion Air**

Berdasarkan data yang dianalisis menggunakan software SPSS, hasil Uji Validitas mengindikasikan bahwa variabel Berita Kecelakaan Pesawat dan variabel Citra Perusahaan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan valid dalam penelitian ini. Selain itu, Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk setiap konstruk atau variabel lebih besar dari 0,60. Ini berarti bahwa kuesioner yang digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel tersebut dapat dianggap andal atau reliabel. Dari hasil pengujian, variabel Berita Kecelakaan Pesawat (X) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,778, sedangkan variabel Citra Perusahaan (Y) memiliki nilai sebesar 0,521. Setelah kedua variabel dinyatakan valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas, penelitian dilanjutkan dengan uji lebih lanjut untuk meneliti pengaruh Berita Kecelakaan yang disajikan di media online terhadap citra perusahaan maskapai Lion Air.

## **2. Seberapa Besar Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Di Media Oline Terhadap Citra Perusahaan Maskapai Lion Air**

Pengujian terhadap variabel Berita Kecelakaan menunjukkan adanya dampak yang signifikan terhadap Citra Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Berita Kecelakaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus dan Astutik (2022) yang mengkaji dampak Berita Kecelakaan Pesawat terhadap Loyalitas Penumpang Lion Air di Bandar Udara Haluoleo, Kendari. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Berita Kecelakaan Pesawat terhadap Loyalitas Penumpang, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,457. Ini berarti, variabel Berita Kecelakaan mempengaruhi Loyalitas Penumpang Lion Air sebesar 45,7%.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Tamara, 2023) Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein. Hasil penelitian diperoleh : 1) Uji T hitung sebesar 5,258 nilai signifikan diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh. 2) Persentase yang didapatkan dari berita kecelakaan pesawat terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan sebesar 22% sedangkan 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang ada di luar penelitian ini.

Besaran pengaruh Berita Kecelakaan Maskapai Lion Air terhadap Citra Perusahaan Dilihat dari hasil uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Berita Kecelakaan Maskapai Lion Air (X) terhadap variabel Citra Perusahaan (Y) diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 78% yang artinya variabel Berita Kecelakaan Maskapai Lion Air (X) memberikan kontribusi sebesar 78% terhadap variabel Citra Perusahaan (Y), sedangkan sisanya sebesar 22% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Berita Kecelakaan terhadap Citra Perusahaan pada mahasiswa pengguna maskapai Lion Air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 112 responden menunjukkan adanya pengaruh antara Berita Kecelakaan dan Citra Perusahaan. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji T dengan metode Analisis Regresi Linear Sederhana melalui program SPSS menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas (Berita Kecelakaan) dan variabel terikat (Citra Perusahaan). Berdasarkan hasil

Uji T, nilai t-hitung sebesar 14.015 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2.286. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Besarnya pengaruh Berita Kecelakaan terhadap Citra Perusahaan maskapai Lion Air di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan dapat dilihat melalui nilai Adjusted R square sebesar 0,787 atau 78% dari hasil output SPSS. Artinya, variabel Berita Kecelakaan memiliki hubungan positif dengan Citra Perusahaan, yaitu ketika variabel Berita Kecelakaan (X) meningkat, maka variabel Citra Perusahaan (Y) juga mengalami peningkatan.

## **Saran**

Dari beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi Maskapai Lion Air**

- Dari hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan juga sebagai sumber informasi bagi Perusahaan Maskapai Lion Air untuk menjaga kestabilan perusahaan.
- Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif Berita Kecelakaan Pesawat Di Media Online terhadap Citra Jasa Perusahaan Maskapai Lion Air. Akan tetapi hal tersebut sebaiknya tidak menjadi acuan utama mengingat masih ada faktor lain yang tidak menutup kemungkinan bisa berdampak pada Citra Perusahaan.
- Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan untuk Maskapai Lion Air agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan jasa.
- Bagi peneliti selanjutnya
- Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi serta informasi untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti variabel lain dan tentunya berkaitan dengan Berita Kecelakaan Maskapai terhadap Citra Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

42. <https://e-journal.stishid.ac.id/index.php/ats-tsarwah/article/view/200>
- Adytya, B. (2020). Unsur Unsur Berita Lengkap dengan Pengertian Beserta Contohnya. Retrieved from [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com): <https://www.merdeka.com/trending/6-unsur-unsur-berita-lengkap-dengan-pengertian-beserta-contohnya.html>.
- Ang, T. M., Amad Sudiro, S. H., & MH, M. (2019). Tanggung Jawab Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Terhadap Korban Kecelakaan Pesawat Udara Di Indonesia. *Jurnal Adigama*, 2(1).
- Barus, S. . (2010). *Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta. *Decisio* : 1(1), 34–39.
- Devi, A. C. (2023). “Analisis Keputusan Pembelian Produk ECommerce Shopee di Kalangan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.” *Journal of Student Research* 1, no. 5.
- Fadhlan Rizky Sawa, M., & Sahara, S. (2023). Analisis Efisiensi Perbandingan Penggunaan Transportasi Laut Dan Transportasi Udara Dalam Pengiriman Barang Antar Provinsi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 569–574. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/1984/1567>
- Gunawan, S., Syamsuri, & Lion, E. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Dan Minat Terhadap Kepuasan Penumpang Pesawat Pada Masa Pandemic Corona Virus Disease (Covid-19) Di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(2), 189–203. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i2.38508>
- Hazimah, Z., & Azis, E. (2022). Pengaruh Program Bimbingan Karir Skill Academy Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Citra Perusahaan Ruangguru. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 5(2), 289-305.
- Hurit, K. (2017). *Transportasi secara Umum*. Erlangga. Jakarta.
- Jakarta: Rajawali Press.
- Jasfar, F. (2009). *Manajemen Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia. Kotler Dan Keller. (2009). *Manajemen*

- Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Kasus, A., Lion, K., Jt, A., Pidana, T., Korporasi, T. J., & Penerbangan, K. (2024).
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management Sixteenth (16th ed.)*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Lazuardi, A. R. (2022). Influence of Digital marketing on Customer Satisfaction of Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) and the Implications on Corporate Image. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI- Journal)*, 5(1), 4036-4048.
- Lestari, W. A., & Tamara, A. P. (2023). Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat di Media Sosial Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara .... *Ats-Tsarwah: Jurnal Hukum ...*, 3, 31–
- Maysari, S. (2020). Pengertian Media Online serta Kelebihan & Kekurangannya. *Akudigital.com*. Retrived September 29, 2020, from <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>.
- Mulyaningsih, L. A. dan S. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra Perusahaan terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank OCBC NISP di Denpasar”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, Nomor 1, hlm (1-30).
- Otto, T. W., Syahputra, H., & Suriyanto, S. (2023). Legal Consequences of Spreading Fake News associated with Constitution of electronic information and transaction (Case Study of the Statement of Places of Genies Throwing Children Against the National Capital). *POSTULAT*, 1(2), 101-108.
- Pransiska, N., & Fatchul, R. (2024). Pengaruh Persepsi Berita Kecelakaan Pesawat Terbang Terhadap Citra Jasa Penerbangan Maskapai Lion Air di Bandar Udara Sultan Thaha Jambi. 1(2), 89–99.
- Putri, V. K. (2022). Skola: KOMPAS.com. Retrieved from KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/21/110000269/sponsorshipdala-m-pemasaran-pengertian-dan-tujuannya>.
- Sanada, D. (2018). Pengaruh terpaan pemberitaan delay di media massa terhadap citra Lion Air Indonesia pada penumpang angkutan udara di Surabaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantarjurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, Dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Suhendra. (2016). *Sejarah Lion Air*.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar, Teori & Praktik*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*.
- Yaumil fitri zen. (2019). Pengaruh terapan berita kecelakaan pesawat lion air JT 610 di media internet terhadap citra jasa pnerbangandi bandara sultan syariif kasim 11 pekanbaru.
- Yovanda, L. (2018). Yovanda, L. (2018). *PENGARUH PENYEBARAN BERITA DI MEDIA ONLINE TERHADAP MENURUNNYA MINAT BACA KORAN*.
- Yunus, W. O. Y., & Astutik, S. P. (2022). Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Terhadap Loyalitas Penumpang Lion Air di Bandar Udara Huoleo Kendari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 663–671.